

## ABSTRAK

Peristiwa 11 September 2001 merupakan peristiwa yang mengguncang Amerika Serikat. Korban yang jatuh dalam peristiwa tersebut tidaklah sedikit. Reaksi semakin bermunculan ketika diketahui bahwa pelaku dari peristiwa ini kebanyakan memiliki paspor Arab Saudi. Selain itu belakangan diketahui bahwa Arab Saudi merupakan sumber dana utama bagi kelompok teroris Al-Qaeda tersebut. Mulai dari warga Amerika Serikat media, hingga Kongres menginginkan Arab Saudi diberi sanksi berat. Namun apa yang terjadi pada kondisi dalam negeri Amerika Serikat tidak terlihat pada pemerintah Amerika Serikat. Pemerintah Amerika Serikat masih terus mempertahankan kerjasamanya dengan Arab Saudi.

Penelitian dengan judul “Pertimbangan Rasional Amerika Serikat Mempertahankan Kerjasama dengan Arab Saudi Paska Peristiwa 9/11” ini membahas mengenai alasan Amerika Serikat untuk terus menjalin kerjasama kepada Arab Saudi paska peristiwa 9/11 meskipun mendapat tekanan dari dalam negeri untuk memutuskan hubungan. Dengan menggunakan perspektif strategi dalam pengambilan kebijakan luar negeri, interdependensi, dan penyebaran nilai-nilai demokrasi liberal mencoba menjawab permasalahan tersebut.

Dengan melakukan hasil penelitian didapat data bahwa alasan Amerika Serikat untuk terus menjalin kerjasama adalah kebijakan luar negeri yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat ini merupakan sebuah strategi yang telah dipikirkan oleh para pembuat kebijakan. Hal lain yang melatarbelakangi Amerika Serikat untuk mengeluarkan kebijakan tersebut adalah interdependensi yang terjadi diantara dua negara tersebut. Selain itu juga adanya kepentingan Amerika Serikat untuk menyebarkan nilai-nilai demokrasi ke wilayah Timur Tengah.

Kata Kunci : Kebijakan Luar Negeri, Strategi, Demokrasi Liberal, Interdependensi, Amerika Serikat, Arab Saudi, Mempertahankan Kerjasama, Pertimbangan Rasional.